

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “AKIBAT PERPINDAHAN AGAMA DALAM PERNIKAHAN Islam (Studi Kasus Di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri)” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, Dengan kata lain pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³¹ Kemudian disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dan diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan cara-cara lain dari kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting karena peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul

³¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis hasil temuan dilapangan. Maka kehadiran peneliti menjadikan penelitian lebih bermakna. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan kehadiran peneliti dapat diketahui. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.³²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, Peneliti melakukan penelitian di desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan bertentangan dalam hukum perpindahan agama dalam pernikahan Islam.

D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari subjek, dan informan. Seperti yang telah dijelaskan di lokasi dan subjek penelitian ini, subjek penelitian merupakan yang melakukan perpindahan agama setelah menikah di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

³² Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 178.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Peneliti memperoleh data yang berasal dari buku-buku, jurnal dan data-data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk pengambilan sumber dengan mengadakan pengamatan secara dekat terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati objek dalam hal tentang AKIBAT PERPINDAHAN AGAMA DALAM PERNIKAHAN Islam di Desa Kalipang, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden yang dianggap bisa memberikan informasi secara mendalam. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini adalah peneliti mengajukan pertanyaan (sesuai kebutuhan dan penelitian), tanpa harus berpacu pada pedoman wawancara. Agar informasi yang didapatkan semakin banyak dan tidak terkesan terlalu formal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

F. Analisa Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data kualitatif, analisis kualitatif sendiri yaitu analisis data yang dilakukan dengan sangat jelas dalam proses pengumpulan data dan mengorganisasikannya kemudian menyeleksi data tersebut untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan masalah yang teliti.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.³³

³³ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan-temuan hasil penelitian dengan interpretasi yang absah dari data yang berhasil dikumpulkan, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi kepada para pelaku, tokoh masyarakat dan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, mengecek data data hasil wawancara dengan dokumentasi. Maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud cirri-ciri dari unsur-unsur yang relvan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.